

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Kementerian Agama Kabupaten Kudus

Sejarah berdirinya kantor Kementerian Agama di Kabupaten Kudus disebutkan sebelum Indonesia merdeka, Kementerian Agama berdiri, dan kegiatan sosial keagamaan Islam seperti munakahat, tanah wakaf, pembagian warisan, dan lain-lain dilakukan oleh ulama yang diurus langsung oleh “PUNGGOWO MASJID” secara berjenjang yaitu:

KECCOK: “Tingkat Kabupaten”,
 GUNCOK: “Tingkat Kewadenan”,
 SANCOK: “Tingkat Kecamatan”,
 GUMICOK: “Tingkat Desa”

Dari kegiatan Punggowo Masjid adalah pendahulu yang menciptakan Manajemen Agama Swatita Tra Tk.II (KUA-DASVATI II). Menjelang nama Kantor Perwakilan Kementerian Agama (hingga 1972), masing-masing kantor pusat / satu atap telah digunakan untuk masjid krediban, yang saat ini sangat baik dalam pekerjaan agama / KUA kembali / tidak. Masjid Agung Masjid Agung adalah lokasi yang digunakan sebagai TPQ Majelis Kantor Livel Cim di Masjid Agung.

Pada tahun 1972, CMA No.36, 1972 konten: Secara umum, pemerintah Indonesia telah mengubah nama Distrik Agama pada tahun 1972 ke Kantor Agama Distrik Agama pada tahun 1972. Kantor Kandepag (Kandepag Office) Lokasi ini terletak di selatan Masjid Great Kudus. Kantor Kabupaten Candus Kantor 2 pada waktu itu:

- a. Kantor Pendidikan Agama dikepalai oleh: “H. Rodhi Suhari”
- b. Kantor Penerangan Agama dikepalai oleh: “H. Sarifin”

Tahun 1972 KMA Publikasi No. 18, nama kantor perwakilan Departemen Agama. Kudus menjadi kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus. April 1981 Kantor Departemen Agama Kab. Kudus mengajukan perkiraan biaya ke kantor pusat untuk pembelian gedung kantor yang ditempati saat itu, tetapi tidak dapat digunakan. Tanggapan kami terhadap aplikasi disetujui dalam kasus kantor Kandepag. Kudus menyiapkan bumi. Kabinet di depan

Kementerian Agama. Kudus mengajukan anggaran ke pemerintah pusat, dan Kementerian Agama membeli sebuah situs yang terletak di utara Masjid Agung di Kudus. Kemudian, tanah yang dibeli dari hasil gotong royong ditukar dengan tanah Mlati Kidul Kudus.

Setahun kemudian, anggaran yang diajukan ke pusat berkurang, dan H.D. Sunaria, S.H. selaku Kepala Kandepag Kab. Kudus mendatangi Bupati Kudus (Wimpy Handono) dan melaporkan bahwa dana yang ditransfer ke pusat telah hilang. Seperti dilansir Kementerian Agama, Bupati Wimpy Khandono menghibahkan tanah yang terletak di Jalan Mejobobo untuk mendirikan Departemen Agama di Kab. Kudus. Kemudian komisi dibentuk untuk pembangunan gedung baru dengan komposisi sebagai berikut:

- a. Pelindung : Bapak H.D. Sunarya, SH
- b. Pimpro : Bapak Drs. Musman
- c. Bendahara : Bapak Munif
- d. Anggota : Faiq, BA, Junaidi

Pada 13 Oktober 1982, Kantor Resmi Agama Agama Kabupaten Cedes adalah Kepala Dream Bupati Ilahi Baru Hanson dan agen lokal di Provinsi Jawa H. Warjono setempat. Setelah beberapa hari setelah Kantor Kudus Kudus Kudus Kudus, masing-masing telah mulai pindah ke pekerjaan baru di Janan Motorobo Mlati Kidul No.27 Kudus di Janan Motorobo Mlati Kidul No.27 Kudus di tempat kerja lama.

Kudus adalah bagian dari komponen perusahaan berdasarkan tingkat bumi berdasarkan undang-undang pengembangan Republik Republik Indonesia Indonesia, dan institusi vertikal pemerintah daerah, (Bab 2 (Bab 2 (Bab 11), dan Menteri Lokasi, Bergantung pada Menteri Menteri Pasal 373, Kantor Kota adalah lembaga vertikal dari Kementerian Agama berikut, dan Sekretariat Agama yang bertanggung jawab atas Kepala Daerah.¹

Kabupaten Kudus merupakan salah satu dari tiga puluh lima kabupaten atau kota dengan luas wilayah terkecil di Provinsi Jawa Tengah yaitu 42.516 Ha. Posisi geografis Kabupaten Kudus terletak pada “11.036’ -11-.50’ BT serta 6.51’ - 16’LS”. jarak terjauh dari barat ke timur adalah 16 Kmdan dari utara ke selatan 22 km. Kemudian, jarak dengan

¹Sumber Data Kantor Kementrian Agama Kabupaten Kudus 2022.

ibu kota provinsi Jawa Tengah ± 51 Km di sebelah timur dengan batas-batas administratif antara lain:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan “Kabupaten Jepara dan Kabupaten Pati”
- b. Sebelah barat berbatasan dengan “Kabupaten Demak dan Kabupaten Jepara”
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan “Kabupaten Grobogan dengan Kabupaten Pati”
- d. Sebelah timur berbatasan dengan “Kabupaten Pati”.²

Letak geografis kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus adalah Jl. Medjobo No. 27, Kecamatan Sava, Melati Lor Kek. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus terletak berseberangan dengan kantor “SAMSAT Kudus” dan bersebelahan dengan kantor Perencanaan Ruang Pertanian (ATR)/Badan Pertahanan Negara (BPN) Kabupaten Kudus.³

2. Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus

a. Visi

“Kementerian Agama yang memiliki jiwa profesionalitas serta memiliki keandalan dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul, guna mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong.”

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas kesalehan umat dalam hal beragama;
- 2) Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
- 3) Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
- 4) Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
- 5) Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).⁴

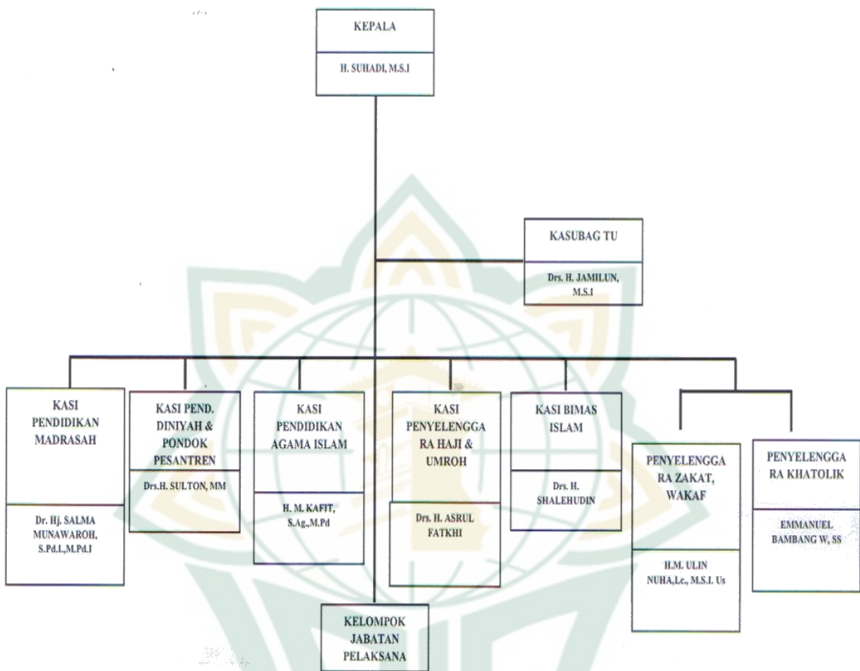
²Marsono , dkk, *Dampak Pariwisata Religi Kawasan Masjid Sunan Kudus terhadap Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Budaya*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018), 27.

³Sumber Data Kantor Kementrian Agama Kabupaten Kudus 2022.

⁴Sumber Data Kantor Kementrian Agama Kabupaten Kudus 2022

3. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus⁵



4. Tugas dan Fungsi Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh (PHU) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus

a. Tugas

Seksi penyelenggaraan haji dan umroh Kemenag Kab. Kudus bertugas mengurus pendaftaran haji, mengurus pemberangkatan haji, pembatalan haji, melaksanakan pemberian bimbingan kepada calon jemaah haji serta mengawasi, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas sesuai dengan kebijakan teknis kepala kantor Kementerian Agama Kab. Kudus.⁶

b. Fungsi

- 1) Melakukan bimbingan dan pelayanan teknis di lingkungan seksi PHU

⁵Sumber Data Kantor Kementrian Agama Kabupaten Kudus 2022.

⁶Saifurrohman oleh penulis, 24 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

- 2) Membagi tugas, menggerakkan, membimbing dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas
- 3) Kerjasama dengan unit kerja terkait
- 4) Melakukan pemecahan dan penyelesaian masalah yang timbul di lingkungan seksi penyelenggara haji dan umroh.⁷

5. Struktur Kepengurusan di Seksi PHU Kemenag Kabupaten Kudus

Ketua seksi penyelenggara Haji dan Umroh

: Drs. H. Asrul Fatkhi

Pelaksana bahan informasi

: Saifurrohman

Pelaksana pelaporan data

: Saidatul Fitroh

Pengendali BPS/BPIH

: Hj. Masruroh

Penyusun dokumentasi haji

: Ali Abdul Qodir

Pelaksana bahan pengawasan PPIU

: Rukayati

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data dapat diartikan sebagai sebuah gambaran data pada penelitian. Berikut merupakan penjelasan deskripsi data yang memuat rumusan masalah yang dipaparkan:

1. Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu pada Pelayanan Haji Kementerian Agama Kabupaten Kudus

SISKOHAT dalam penerapannya melibatkan beberapa lembaga yang menunjang terlaksananya program SISKOHAT. Lembaga yang terlibat adalah lembaga pemerintah pusat, lembaga provinsi Kabupaten/Kota, lembaga Provinsi, Bank penerima setoran (BPS), lembaga kesehatan dan kerajaan Arab Saudi. Sebagaimana yang disampaikan Saifurrohman selaku pegawai seksi PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus pada wawancara dengan peneliti:

“Proses penerapan SISKOHAT dalam Kemenag itu nggak bisa berdiri sendiri mbak. Harus ada lembaga lain yang membantu dalam proses menjalankan programnya lembaga yang menjadi pelengkap yaitu ada dari pemerintah pusat sendiri, dari lembaga Kab/Kota, lembaga Provinsi, lembaga Bank

⁷Saifurrohman oleh penulis, 24 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

penerima Setoran, lembaga kesehatan dan kerajaan Arab Saudi”.⁸

Adapun program SISKOHAT yang dapat dilaksanakan di Kementerian Agama Kabupaten Kudus meliputi: pendaftaran, *database* dokumen haji, akuntansi BPIH, informasi publik, sistem informasi kesehatan.

a. Pendaftaran

Banyak pendaftar haji yang kebingungan mengenai prosedur pendaftaran ibadah haji. SISKOHAT hadir untuk memberi kemudahan bagi pendaftar tanpa adanya perasaan bingung lagi terhadap hal mendaftar ibadah haji. Awal sebelum adanya SISKOHAT, proses *entry* data pendaftaran haji dilakukan di BPS BPIH yang tersambung dengan *host* SISKOHAT yang ada di pusat yaitu Kemenag RI. Namun pada tahun 2009, *entry* data dapat dilakukan di Kantor Kemenag guna sebagai upaya memfungsikan Kemenag sebagai pendaftaran haji. Sebagaimana disampaikan oleh Saifurrohman selaku pegawai PHU Kemenag Kudus dalam wawancara dengan peneliti:

“Gini mbak, adanya SISKOHAT dalam penyelenggaraan ibadah haji itu memberikan kesan sangat baik yaitu dibuktikan dengan mempermudah proses ketika melayani jemaah yang hendak berhaji. Karena dalam SISKOHAT itu dapat menyimpan data yang sudah di *entry* oleh operator SISKOHAT secara aman dan terpercaya aslinya. Dulu sebelum SISKOHAT dikoneksikan ke Kantor Kemenag, proses pendaftaran haji itu dilakukan di BPS BPIH yang terkoneksi dengan pusat atau Kemenag RI. Tapi sekarang dengan adanya SISKOHAT yang terpasang di Kantor Kemenag Kab/Kota yang jumlahnya kurang lebih 246 yang bertujuan untuk Kantor Kemenag sebagai tempat pendaftaran haji. pendaftaran haji bisa dilakukan di Kemenag Kab/Kota masing-masing yang tentunya prosedur pendaftaran disesuaikan dengan intruksi dari pusat. Untuk syarat pendaftaran nanti tak kasih lembaran yang berisi

⁸Saifurrohman oleh penulis, 18 Februari 2022, wawancara 3, transkrip.

syarat pendaftaran haji bisa dipelajari sendiri ya”⁹.

Berikut ini tahapan dan syarat yang harus dilalui oleh calon pendaftar haji adalah sebagai berikut:

- 1) Calon jemaah membuka rekening haji pada Bank yang telah ditentukan oleh Kemenag Indonesia.
- 2) Setelah membuka rekening dan mendapat nomor validasi dari Bank, calon jemaah membawa berkas persyaratan daftar haji ke bidang pelayanan haji dan umroh masing-masing kabupaten atau kota. Adapun persyaratan dokumennya adalah sebagai berikut:
 - a) Pendaftar haji datang sendiri (tidak dapat diwakili) dengan membawa persyaratan:
 - (1) Fotocopy KTP yang masih berlaku
 - (2) Fotocopy KK yang masih berlaku
 - (3) Fotocopy akte kelahiran/ buku nikah/ ijazah terakhir. (nama, tempat tanggal lahir, nama ayah harus sama)
 - (4) Hasil test golongan darah (bagi yang belum tau golongan darah)
 - (5) Fotocopy buku rekening atau buku tabungan haji
 - (6) Asli nomor validasi dari Bank
 - (7) Membawa pas foto dengan ketentuan:
 - (a) Background warna putih
 - (b) Warna baju dan kerudung tidak kontras dengan background
 - (c) Tidak memakai pakaian dinas
 - (d) Tidak memakai kacamata dan masker
 - (e) Pria tidak berpeci/ memakai tutup kepala
 - (f) Wanita berbusana muslimah dengan kerudung selain putih
 - (g) Tampak wajah 70%- 80%
 - Masing-masing foto berjumlah 3x4 10 lembar dan 4x6 2 lembar.¹⁰
- 3) Calon jemaah mengisi blanko surat pendaftaran pergi haji (SPPH) yang disediakan oleh Kemenag setempat dan menyerahkan kepada pegawai seksi PHU Kemenag.

⁹Saifurrohman oleh penulis, 18 Februari 2022, wawancara 3, transkrip.

¹⁰Sumber data Kemenag Kudus tahun 2022.

- 4) Pegawai PHU memasukkan data calon jemaah ke dalam SISKOHAT sekaligus merekam wajah dan sidik jari (*biometric*) calon jemaah.
 - 5) Calon jemaah mendapat cetakan SPPH yang disertai nomor porsi atau nomor keterangan pergi haji.
 - 6) Pendaftaran haji sudah selesai, selanjutnya calon jemaah haji melakukan proses pelunasan biaya pergi ibadah haji (BPIH).
- b. *Database Dokumen Haji*

Fungsi SISKOHAT dalam membantu penyelenggaraan haji ialah kemampuannya menyimpan *database* yang nantinya digunakan sebagai bahan untuk mempermudah dan mempercepat penyiapan dokumen ketika pengurusan paspor dan visa secara online. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Saidatul Fitroh selaku pegawai PHU Kemenag Kudus bagian pelaporan data:

“Fungsi dari SISKOHAT selain mempermudah kinerja pegawai dalam mengelola data, SISKOHAT juga mampu menyimpan data yang sudah dimasukkan dek. Jadi nanti ketika ingin mengurus kelengkapan dokumen yang membutuhkan data dari jemaah misal paspor dan visa, kita tinggal membuka saja data yang sudah ada di SISKOHAT itu dek, jadi nggak perlu meminta keterangan ulang dari jemaahnya lagi. Dengan seperti itu kan lebih efektif tidak membuang tenaga”.¹¹

Pelayanan dokumen haji yang dilakukan pada Kementerian Agama Kabupaten Kudus adalah hanya memberikan pelayanan normatif pada paspor jemaah haji yang diajukan secara pribadi oleh jemaah haji ke kantor imigrasi setelah kegiatan normatif selesai, paspor akan dikirimkan ke Kanwil disertai dokumen fotokopi sertifikat vaksin meningitis dan dokumen lainnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ali Abdul Qodir pegawai PHU Kemenag Kudus bagian dokumentasi haji:

“Dokumen haji yang dilayani oleh PHU kemenag Kudus hanya penempelan stiker normative saja dek, yang berupa identitas jemaah haji. Setelah penomoran normatif selesai,

¹¹Saidatul Fitroh, oleh penulis, 18 Februari 2022, wawancara 3, transkrip

dokumen akan dikirimkan ke Kanwil untuk meneruskan tugas ke Dirjen PHU RI yang kemudian nanti disetorkan ke Arab Saudi”.¹²

c. Akuntansi BPIH

SISKOHAT difungsikan juga sebagai alat pendukung dalam pelaksanaan akuntansi BPIH dan sebagai alat pengecek kesesuaian antara pendaftar dengan data jemaah yang masuk. Dalam SISKOHAT yang ada di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus ada beberapa proses akuntansi BPIH yang diantaranya ada informasi pelunasan haji regular yang didalamnya mencakup rekapitulasi pelunasan per Provinsi, Kabupaten, Bank, per cabang Bank, informasi pelunasan non teller. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Masruroh selaku pegawai PHU bagian BPS BPIH Kemenag Kudus dalam wawancara dengan peneliti:

“SISKOHAT ini dilengkapi dengan fitur sebagai alat pendukung dalam pengecekan dek, yaitu pengecekan sesuai atau enggaknya antara jumlah pendaftar dengan jumlah dana yang masuk. Adapun menunya dalam SISKOHAT banyak dek nanti saya perlihatkan menunya bisa dipelajari sendiri. Intinya dalam SISKOHAT ini dilengkapi dengan menu yang membantu dalam hal pengelolaan data keuangan perhajian dek”.¹³

d. Informasi

Informasi yang dapat dipantau dari aplikasi SISKOHAT Kab/Kota adalah informasi jemaah haji, informasi pelunasan haji regular, informasi pengecekan jemaah sudah haji informasi pembimbing. Sebagaimana disampaikan oleh Saifurrohman selaku salah satu pegawai PHU Kemenag Kudus:

“Kemampuan informasi SISKOHAT Kab/Kota diantaranya ada informasi jemaah haji, informasi pelunasan haji regular, informasi pengecekan jemaah sudah haji, informasi pembimbing. Nanti selengkapnya bisa lihat menu SISKOHAT secara langsung di layar komputer SISKOHAT ya. Untuk kegiatan

¹²Ali Abdul Qodir, oleh penulis, 18 Februari 2022, wawancara 3, transkrip

¹³Masruroh oleh penulis, wawancara 18 Februari 2022 transkrip 3.

selama haji dapat diketahui melalui SISKOHAT embarkasi yang ada di Arab Saudi atau Tanah Suci”¹⁴.

e. Sistem Informasi Kesehatan Haji

Database SISKOHAT sistem informasi kesehatan haji yang digunakan sebagai persiapan pelayanan ketika diadakannya pemeriksaan kesehatan pada jemaah haji yang dilakukan oleh petugas kesehatan yang sudah terkoneksi dengan jaringan IT SISKOHAT. Hal ini sesuai dengan penyampaian Saifurrohman selaku pegawai PHU Kemenag Kudus dalam wawancaranya dengan peneliti:

“Pada SISKOHAT Kab/Kota ini juga ada informasi tentang kesehatan haji mbak, namanya itu informasi istitha’ah kesehatan jemaah haji yang dilakukan oleh pihak kesehatan yang sudah bekerja sama sengan jaringan SISKOHAT”¹⁵.

2. Manfaat Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus

a. Pendaftaran haji yang dibuka setiap hari kerja

Hadirnya SISKOHAT merupakan kabar gembira pada kita semua sebab, dengan adanya SISKOHAT proses pendaftaran haji akan dibuka setiap hari pada hari kerja yang ditentukan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Saifurrohman pegawai PHU bagian layanan informasi haji Kemenag Kudus:

“Manfaat adanya SISKOHAT ditengah-tengah kita ini merupakan kabar yang menggembirakan mbak. Sebab pendaftaran haji yang dulunya hanya dibuka pada musim haji, sekarang sudah dibuka setiap hari kerja yang berlaku dimana SISKOHAT juga dilengkapi dengan sistem penomoran yang urut dan adil bagi pendaftar. Jadi, pendaftar tidak perlu khawatir jika pemberangkatan ibadah hajinya nanti tidak sesuai dengan nomor urut yang akan menyebabkan masa tunggu yang sangat lama. Tetapi SISKOHAT ini hadir dilengkapi dengan

¹⁴Saifurrohman oleh penulis, wawancara 18 Februari 2022, transkrip 3.

¹⁵Saifurrohman oleh penulis, wawancara 18 Februari 2022, transkrip 3.

sistem penomoraan yang urut yang disebut nomor porsi jemaah dan diinformasikan juga estimasi tahun keberangkatan jemaah”.¹⁶

b. Pengelolaan data secara terstruktur dan aman

Sistem yang didesain sebagai penyimpanan data berdampak baik dalam proses yang memudahkan serta mempercepat ketika melakukan persiapan layanan akomodasi dan transportasi jemaah haji selama proses ibadah haji berlangsung. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Saidatul Fitroh pegawai PHU bagian pelaporan data haji Kemenag Kudus:

“Manfaat SISKOHAT yang kedua itu sebagai pengelola data secara terstruktur dan aman mbak. Hal ini tentunya sangat memudahkan pegawai ataupun pembimbing dan petugas ibadah haji dalam pelayanan kebutuhan jemaah mulai proses pemondokan, transportasi ketika berhaji dan kebutuhan yang lainnya. Intinya adanya SISKOHAT ini memudahkan dari segi pendataan jemaah dalam mempersiapkan segala kebutuhan jemaah ibadah haji”.¹⁷

c. Mempermudah layanan informasi

Ibadah haji merupakan kegiatan yang prosesnya lama, maka dari itu dibutuhkan informasi yang akurat dan terpercaya kebenarannya ketika proses haji berlangsung. Informasi yang dapat diakses pada SISKOHAT Kab/Kota diantaranya dapat untuk mengetahui estimasi tahun keberangkatan dan sampainya jemaah haji di Tanah Air Indonesia. Sebagaimana yang disampaikan oleh Saifurrohman pegawai PHU Kemenag Kudus:

“Layanan informasi dalam proses haji sangatlah penting dibutuhkan entah itu dari pihak penyelenggara haji atau jemaah haji. Informasi yang dapat diakses dari SISKOHAT Kab/Kota diantaranya informasi estimasi keberangkatan dan sampainya jemaah haji di Tanah Air. Untuk informasi kesehatan berada di SISKOHAT KemenKes, informasi tentang dana haji dapat

¹⁶Saifurrohman oleh penulis, wawancara 24 januari 2022, transkrip 1.

¹⁷Saidatul Fitroh, oleh penulis, wawancara 24 januari 2022, transkrip 1

diakses paada SISKOHAT Bank Penyelenggara Haji (BPH), informasi kegiatan selama haji berlangsung dapat diketahui melalui SISKOHAT yang ada di Arab Saudi”.¹⁸

- d. Transparansi terkait biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH)

Jumlah keuangan atau biaya setoran haji yang ada di setiap Bank Penerima Setoran (BPS) akan muncul sesuai yang ditetapkan oleh Dirjen PHU Kemenag RI. Hal ini dilakukan tentunya untuk mencegah adanya penipuan tentang biaya pergi haji. Sebab total tagihan secara otomatis muncul dalam sistem Bank Penerima Setoran (BPS). Sebagaimana disampaikan oleh Masruroh selaku pegawai PHU Kemenag Kudus bagian BPS BPIH dalam wawancara dengan peneliti:

“Persoalan yang berkaitan dengan dana haji sudah diatur oleh Bank Penerima Setoran (BPS) mbak. SISKOHAT Kab/Kota hanya akan menerima nomor validasi dari bank yang digunakan untuk masuk ke sistem SISKOHAT Kab/Kota untuk melakukan pendataan dan pengambilan *biometric* calon jemaah. Jadi jangan khawatir untuk para pendaftar terkait dana haji yang harus dibayarkan akan mengalami penipuan. Karena dalam bank sudah transparansi dari segi tagihan biaya haji. Gitu ya mbak, bisa dipahami nggeh”.¹⁹

Berdasarkan pernyataan diatas, beberapa manfaat adanya SISKOHAT sangat membantu dan tentunya mempermudah serta memprcepat proses pengelolaan data jemaah. Manfaat yang mulai mudahnya layanan informasi, transparasinya terkait BPIH dan lain sebagainya. Hal tersebut tentunya berakibat baik dalam pelayanan optimal yang dilakukan pada PHU Kemenag Kudus dalam tercapainya tujuan yang diinginkan.

¹⁸Saifurrohman oleh penulis, wawancara 24 januari 2022, transkrip 1

¹⁹Masruroh, oleh penulis, wawancara 24 januari 2022, transkrip 1

3. Faktor Pendukung dan Pemhambat Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus

Proses pelaksanaan program SISKOHAT tidak terlepas dari pro dan kontra dan dalam proses pelaksanaan program tentunya memiliki tujuan yang lebih baik lagi dalam hal pelaksanaan program. Tetapi hasil dari tujuan yang dicapai tidak lepas dari dua faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses implementasi SISKOHAT pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus.

a. Faktor pendukung

Kesuksesan sebuah proses pelaksanaan program SISKOHAT ada faktor pendukung di dalamnya. Tanpa adanya faktor pendukung, proses pelaksanaan program SISKOHAT tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sama halnya dengan implementasi SISKOHAT pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus dalam menjalankan tugasnya. Faktor pendukung disampaikan oleh Saifurrohman selaku pegawai seksi PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus dalam wawancara dengan penulis:

“Banyak faktor yang mendukung pelaksanaan program SISKOHAT mbak diantaranya adanya pembaharuan tampilan menu dan sistemnya SISKOHAT, penyatuan SISKOHAT dengan SISKOHAT Kab/Kota dan BPS (Bank Penerima Setoran), sistemnya yang terpusat, di PHU Kemenag Kudus juga menyediakan perangkat komputer dan aliran listrik yang digunakan ketika ada kerusakan pada komputer yang dipakai dan padamnya aliran listrik di sekitar lingkungan Kantor Kemenag Kudus dan didukung juga dengan kompaknya pegawai dalam urusan kerjaan”.²⁰

Berikut faktor pendukung SISKOHAT pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus:

- 1) Adanya pembaharuan sistem SISKOHAT
Pembaharuan sistem SISKOHAT yang dilakukan secara terus menerus atau berkesinambungan

²⁰Saifurrohman oleh penulis, 24 Januari 2022, Wawancara, transkrip 1.

bertujuan sebagai upaya peningkatan kenyamanan, kemudahan bagi calon dan jamaaah haji dan pegawai pelayanan SISKOT. Dapat dikatakan juga SISKOHAT ini akan mengikuti perubahan sesuai dengan zamannya. Pembaharuan sistem hanya dilakukan oleh pengelola utama SISKOHAT yang ada di Kemenag RI. Hal ini disampaikan oleh Saifurrohman dalam wawancara dengan penulis yaitu:

“Pembaharuan sistem SISKOHAT hanya dapat dilakukan oleh PHU pusat mbak yang berada di Kemenag RI, kami yang berada di Kemenag Kabupaten/Kota hanya melaksanakan intruksi saja dari pihak pusat”.²¹

- 2) Adanya kerjasama dengan pihak lain.
Proses kerja sama SISKOHAT dengan pengelola Pusat atau Kemenag RI, BPPS(Bank penyelenggara penerimaan setoran), jaringan telekomunikasi akan mempermudah kinerja dalam pelaksanaan program SISKOHAT. BPPS dalam hal ini bertugas sebagai pengelola terkait biaya perjalanan ibadah haji (BPIH) yang mencakup dana pendaftaran, pembatalan pergi haji serta pelunasan pergi haji. Kerjasama ini bertujuan mewujudkan kemitraan antara Ditjen PHU dengan BPPS/BPIH dalam mengelola data jemaah haji itu beradasar asas professional, akuntabel, dan transparandalam memberi sebuah pelayanannya. Adapun Bank yang dipilih kerjasama dengan Ditjen PHU adalah Bank yang memiliki unit usaha syariah. Seperti Bank syariah Indonesia, Bank Jateng Syariah, Bank mandiri syariah dan Bank-bank syariah lainnya.²²
- 3) Sistem pengelolaan data berkonsep *host* yang berada di Kemenag RI
Faktor yang menjadi pendukung selanjutnya adalah sistem pengelolaan data yang terpusat. Dengan adanya konsep seperti ini mampu mencegah kegandaan data dalam SISKOHAT. Sebagaimana

²¹Saifurrohman oleh penulis, 24 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

²²<https://haji.kemenag.go.id/v4/tingkatkan-layanan-jemaah-haji-bps-bpih-teken-perjanjian-kerjasama>. Diakses pada 17 Februari 2022 pukul 14.41 WIB.

dikatakan oleh saifurrohman seksi PHU Kemenag Kudus.

“Proses pengelolaan data yang masuk SISKOHAT akan didata secara otomatis oleh pusat mbak. Sehingga tidak akan ada data yang sama atau ganda dalam SISKOHAT”.²³

Hal tersebut juga disampaikan oleh Saidatul Fitroh pegawai PHU:

“Sejauh ini kami sebagai pendata data jemaah belum menemukan data yang sama atau ganda dari data jemaah dalam SISKOHAT dek. Hal tersebut membuktikan bahwa data yang sudah dimasukkan dalam SISKOHAT tidak dapat dimasukkan kembali kecuali mengalami kesalahan data. Dan itu pun harus konfirmasi dulu dengan pihak pusat untuk membuka blokir akses masuk upload data supaya dapat melakukan pembenahan data jemaah”.²⁴

- 4) Tersedianya cadangan *hardware* dan tenaga listrik
Tersedianya cadangan *hardware* dan tenaga listrik akan membantu proses pelayanan menjadi lebih berkualitas dan tentunya mengurangi antrian yang panjang. Sebagaimana disampaikan oleh Saifurrohman pegawai PHU Kemenag Kudus:

“di Kemenag Kudus memberikan fasilitas cadangan komputer dan tenaga listrik mbak, yang bisa digunakan ketika nanti misal ada kendala dalam komputer dan mati listrik. Jadi ketika terjadi pemadaman arus listrik di sekitar lingkungan kantor Kemenag pelayanan masih bias dilakukan”.²⁵

- 5) Kekompakan pegawai PHU
Kompaknya antar pegawai juga menjadi faktor pendukung dalam implementasi SISKOHAT untuk menjalankan programnya. Meskipun masing-masing pegawai telah dibagi tugas pokok individu, pegawai seksi PHU Kemenag Kudus tetap siap membantu apabila ada pegawai yang merasa kewalahan sebab

²³Saifurrohman oleh penulis, 24 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

²⁴Saidatul Fitroh oleh Penulis, wawancara 24 Januari 2022, transkrip 1.

²⁵Saifurrohman oleh Penulis, wawancara 24 Januari 2022, transkrip 1.

banyaknya pendaftar. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Saifurrohman selaku salah satu seksi PHU di Kemenag Kudus yaitu:

“Para pegawai PHU Kemenag Kudus dalam bekerja tidak lepas dari sikap saling menolong demi memperlancar proses pelayanan mbak. Sebab dengan sifat yang saling tolong menolong dapat membuat tugas menjadi ringan sehingga akan tercipta suasana harmonis pada masing-masing pegawai dan tentunya akan membuat kualitas pelayanan menjadi optimal”.²⁶

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi SISKOHAT pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus untuk mencapai tujuan yang diinginkan tidak lepas dari adanya dukungan dari beberapa pihak. Faktor yang pertama adanya pembaharuan SISKOHAT yang dilakukan secara berkesinambungan yang menjadikan kinerja pegawai lebih efektif dan efisien serta akan meningkatkan kenyamanan bagi jemaah, yang kedua adanya kerja sama antara SISKOHAT dengan berbagai pihak terkait, yang ketiga sistem pengelolaan yang terpusat di Kemenag RI, yang ke empat adanya cadangan *hardware* dan aliran listrik, yang terakhir kekompakan pegawai yang menjadikan pelengkap di faktor pendukung dalam implementasi SISKOHAT pada Kemenag Kudus.

b. Faktor penghambat

Selain ada faktor pendukung, implementasi SISKOHAT pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus juga memiliki hambatan dalam pelaksanaan programnya. Hambatan dalam pelaksanaan program sebagaimana yang disampaikan oleh Saifurrohman selaku pegawai PHU Kemenag Kudus.

- 1) Penyimpanan data SISKOHAT yang menggunakan konsep *centralized data processing* (CDP). Penyimpanan data yang berkonsep CDP faktor penghambatnya adalah apabila terjadi gangguan pada pusat sistem SISKOHAT yang ada

²⁶Saifurrohman oleh Penulis, wawancara 24 Januari 2022, transkrip 1.

dibawahnya seperti SISKOHAT Provinsi, Kabupaten/Kota akan ikut *trouble* atau tidak dapat diakses dan secara otomatis pelayanan untuk jemaah akan terhenti. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ali Abdul Qodir salah satu pegawai PHU Kemenag Kudus.

“Hambatan yang ada pada SISKOHAT adalah menggunakan sistem yang terpusat atau pengelolaan yang ber-*host* kan di Kemenag Pusat (RI). Konsep yang seperti ini tentu akan menjadi hambatan bagi kinerja SISKOHAT yang ada di bawahnya ketika ingin melakukan pelayanan yang membutuhkan akses ke SISKOHAT”.²⁷

- 2) Banyaknya akses penggunaan SISKOHAT mengakibatkan sistem terasa lambat dalam mengakses.

Tanpa kita sadari, sistem SISKOHAT akan terasa lemot sebab banyaknya akses yang masuk. Hal ini tentu menjadi penghambat dalam proses pelayanan yang optimal. Untuk itu sangat diperlukannya pembaharuan sistem SISKOHAT beserta jaringannya. Sebagaimana disampaikan oleh Ali Abdul Qodir salah satu pegawai PHU Kemenag Kudus.

“Banyaknya akses yang masuk pada SISKOHAT ini menjadikan sistem terasa lemot dan dapat mempengaruhi proses pelayanan pada jemaah. Apalagi dari tahun ke tahun jumlah pendaftaran haji selalu mengalami peningkatan kecuali masa pandemi 2020-2021. Jadi, pembaharuan sistem SISKOHAT sangat diperlukan demi kenyamanan pada jemaah”.²⁸

- 3) Minimnya sumber daya manusia (SDM) terkait pahamiannya ilmu informasi dan komputerisasi. Pegawai PHU Kemenag Kudus dapat dikatakan kurang ahli dalam ilmu pengetahuan tentang informatika yang disebabkan dengan faktor umur. Hal ini tentunya menjadi penghambat dalam

²⁷Ali Abdul Qodir, oleh Penulis, wawancara 24 Januari 2022, transkrip 1.

²⁸Ali Abdul Qodir oleh Penulis, wawancara 24 Januari 2022, transkrip 1.

menjalankan programnya SISKOHAT yang berbasis komputer. Sebagaimana disampaikan oleh Ali Abdul Qodir salah satu pegawai PHU Kemenag Kudus.

“Faktor penghambat selanjutnya dalam PHU Kemenag Kudus ini adalah kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang unggul dalam bidang ilmu informatika yang berbasis dengan sistem komputerisasi. Untuk mengantisipasi hal semacam itu maka pegawai dianjurkan mengikuti pelatihan yang ada tentang pengoprasian SISKOHAT”.²⁹

Berdasarkan pernyataan diatas, beberapa faktor penghambat yang ada pada PHU Kemenag Kudus menjadikan energi positif untuk tetap memberi pelayanan yang maksimal kepada jemaah agar pelayanan pada Kemenag Kudus dapat berjalan sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan.

C. Analisis Data Penelitian

Analisis data merupakan proses untuk mengelompokkan, melakukan perbandingan dan mendeskripsikan/menyajikan data guna memberi informasi yang bermanfaat. Analisis data kualitatif dapat diartikan sebagai sebuah proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari sebuah wawancara, dokumentasi dan observasi untuk memperoleh data penelitian.

Sesuai dengan kerangka teori diatas, maka hasil analisis yang diperoleh dari penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu; Implementasi SISKOHAT pada Kantor Kementerian Agama kabupaten Kudus, manfaat layanan SISKOHAT pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus dan faktor pendukung serta penghambat SISKOHAT.

1. Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus

Hasil dari penelitian implementasi SISKOHAT pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus merupakan penerapan program atau penerapan multifungsi SISKOHAT yang dapat dimulai dari pendaftaran, *database* dokumen haji, akuntansi BPIH, informasi, sistem informasi kesehatan haji.

²⁹Ali Abdul Qodir oleh Penulis, wawancara 24 Januari 2022, transkrip 1.

Untuk itu, SISKOHAT dibentuk guna memberikan kemudahan dan kecepatan pelayanan, pengendalian pendaftaran dan penyetoran lunas BPIH, pengendalian kuota haji nasional secara tersistem, kepastian estimasi pegi haji serta adil dan berurutan dalam memperoleh nomor porsi. Adapun multifungsi SISKOHAT antara lain adalah sebagai berikut:

a. Pendaftaran

SISKOHAT merupakan sebuah layanan yang dapat mendata pendaftaran Jemaah haji. SISKOHAT memberi nomor porsi bagi setiap pendaftar (calon Jemaah haji) dengan menggunakan prinsip *first come first served* yang dilakukan sepanjang tahun dan dapat dimonitor dengan mudah.³⁰

Sebelum adanya SISKOHAT pada Kantor Kemenag, pendaftaran atau *entry* data calon jemaah haji dilakukan di BPS BPIH yang terkoneksi dengan *host* SISKOHAT pusat yang ada di Kantor Kementerian Agama RI. Namun sejak tahun 2009, SISKOHAT resmi dikoneksikan dengan Kantor Kementerian Agama Kab/Kota yang ada di seluruh Kab/Kota di Indonesia termasuk Kabupaten Kudus ini. Hal ini berupaya untuk memfungsikan Kantor Kementerian Agama Kab/Kota sebagai tempat pendaftaran haji.

Database pendaftaran yang sudah di *entry* dan tersimpan pada SISKOHAT dapat difungsikan untuk mempermudah dan mempercepat penyiapan dokumen yang diperlukan pada saat ibadah haji berlangsung. Adapun kebutuhannya adalah sebagai data persiapan pengelompokkan kloter, kepastian pengeluaran Surat Panggilan Masuk Asrama Haji (SPMA) pada saat di embarkasi, sebagai acuan untuk mempermudah pelaporan BPIH, acuan pembuatan identitas jemaah haji sampai dipergunakan sebagai alat kontrol dalam berbagai penyalahgunaan data jemaah haji.

b. *Database* Dokumen Haji

SISKOHAT berfungsi sebagai sebuah penyimpanan database guna memudahkan dan mempercepat dalam menyiapkan dokumen-dokumen

³⁰Tata Sukayat, *Manajemen Haji, Umroh dan Wisata Agama* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), 96-97.

ataupun paspor Jemaah haji yang dilakukan secara online dengan kedutaan besar Arab Saudi di Jakarta.³¹

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu fungsi SISKOHAT pada Kantor Kementerian Agama Kab/Kota terutama di Kabupaten Kudus adalah sebagai *database* dokumen haji yang nantinya digunakan sebagai bahan penyiapan paspor dan pervisaaan. Adanya SISKOHAT yang didesain sebagai *database* dokumen haji ini tentunya sangat membantu kinerja para pegawai menjadi mudah dan cepat dalam proses pelayanan. Adanya SISKOHAT yang dilengkapi dengan program pembuatan paspor dan pervisaaan secara online tentunya untuk mempermudah dan meringankan calon jemaah dalam pembuatan paspor yang cara pembuatannya SISKOHAT itu dilakukan dengan menyesuaikan format beserta dengan struktur database imigrasi. Dalam rangka pengendalian dan pelayanan jemaah haji di Aran Saudi yang semula terdapat pada paspor haji (soklat), Kementerian Agama mencetak dan menerbitkan Dokumen Administrasi Perjalanan Ibadah Haji (DAPI) secara online melalui SISKOHAT.

Pelayanan dokumen haji yang dilakukan pada Kementerian Agama Kabupaten Kudus dalam hal ini adalah hanya memberikan pelayanan normatif pada paspor jemaah haji yang diajukan secara pribadi oleh jemaah haji ke kantor imigrasi setelah kegiatan normatif selesai, paspor akan dikirimkan ke Kanwil disertai dokumen fotokopi, sertifikat vaksin meningitis dan dokumen lainnya.

c. Akuntansi BPIH

Database “SISKOHAT” memiliki fungsi dalam memberi dukungan system akuntansi BPIH dan menjadi alat *cross check* kesesuaian antara pendaftar haji dengan dana yang ada di rekening Kemenag (BPS BPIH).³²

Dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terdapat data yang sesuai dengan teori diatas. Yaitu SISKOHAT pada kantor Kemenag Kudus

³¹Tata Sukayat, *Manajemen Haji, Umroh dan Wisata Agama* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), 97.

³²Tata Sukayat, *Manajemen Haji, Umroh dan Wisata Agama* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), 98.

dijadikan sebagai alat pengelola data dana haji dan sebagai sarana penunjang pengendalian serta pengawasan terhadap pelimpahan setoran BPIH. Adapun menu yang ada dalam SISKOHAT Kab/Kota tepatnya di Kabupaten Kudus adalah informasi pelunasan haji regular yang mencakup berhak melunasi, belum melunasi, sudah melunasi dan sebagai cadangan pelunasan. Ada juga menu rekapitulasi pelunasan per Provinsi, Kabupaten, Bank, Bank cabang dan informasi pelunasan non teller.

d. Informasi

Database SISKOHAT dapat diakses secara terbuka bagi kepentingan informasi public melalui website “<http://haji.kemenag.go.id>”. ataupun melalui terminal yang telah tersambung dengan layanan SISKOHAT di Kemenag daerah ataupun Arab Saudi.³³

Dari hasil data penelitian yang dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara pada Kantor Kemenag Kudus dapat disimpulkan bahwa informasi yang disediakan oleh SISKOHAT Kab/Kota antara lain adalah informasi jemaah haji, informasi pelunasan haji regular, informasi pengecekan jemaah sudah haji, informasi pembimbing haji. Jadi untuk informasi selama kegiatan ibadah haji tidak dapat dipantau di SISKOHAT Kab/Kota, adapun yang bisa memantau ketika kegiatan haji berlangsung adalah SISKOHAT embarkasi yang ada di Arab Saudi.

e. Sistem Informasi Kesehatan Haji

SISKOHAT mempunyai sebuah aplikasi guna melakukan pendataan dan menginformasikan terkait dengan layanan kesehatan haji, apabila terdapat Jemaah haji yang sakit, bahkan wafat. Data tersebut bertujuan guna menganalisis sebuah tingkatan kesehatan bagi Jemaah haji di Indonesia.³⁴

Dalam kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terdapat data yang dapat disimpulkan bahwa pada SISKOHAT Kemenag Kudus juga terdapat sistem

³³Tata Sukayat, *Manajemen Haji, Umroh dan Wisata Agama* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), 99.

³⁴Tata Sukayat, *Manajemen Haji, Umroh dan Wisata Agama* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), 99-100.

informasi kesehatan jemaah haji yang digunakan oleh pegawai kesehatan dengan mengacu data yang ada pada SISKOHAT ketika melakukan pemeriksaan terhadap jemaah. Hal ini tentunya mempermudah kinerja pegawai kesehatan tanpa mencari atau mendata ulang jemaah haji untuk diperiksa sebab data sudah ada dalam SISKOHAT.

2. Manfaat Layanan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus

a. Pendaftaran haji yang dibuka setiap hari kerja.

Pendaftaran haji menjadi mudah dan cepat pelayanannya disebabkan salah satunya adalah adanya sistem informasi atau dikenal dengan SISKOHAT yang dirancang khusus sesuai kebutuhan haji yang tentunya sangat efisien dalam penggunaannya. Dengan adanya SISKOHAT , pendaftaran haji dibuka setiap hari kerja yang telah ditentukan yang tentunya dilengkapi dengan memberikan nomor porsi yang adil secara berutan kepada pendaftar. Sebab, sebelum adanya SISKOHAT, pendaftaran haji hanya dibuka pada bulan menjelang bulan haji saja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hadirnya SISKOHAT memberi manfaat bagi pendaftar dan pegawai yang menjadi operator sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT).

b. Pengelolaan data secara terstruktur dan aman

Database yang masuk SISKOHAT dikelola secara terstruktur aman dan dijaga keasliannya. *Database* ini digunakan ketika adanya persiapan layanan yang membutuhkan data jemaah untuk keperluan selama haji berlangsung. Dengan adanya pengelolaan yang sudah terjamin keamanannya dan juga sudah terstruktur menjadikan kemudahan bagi petugas haji ketika ada bantuan terkait data jemaah yang harus disiapkan.

c. Mempermudah layanan informasi

Suatu informasi merupakan hal yang penting dan sangat diperlukan ketika hendak berpergian atau berlangsungnya dalam berpergian. Sama halnya dengan ibadah haji yang memerlukan waktu yang lama hingga berminggu-minggu. Dengan demikian, perlunya situs atau tempat yang digunakan sebagai sumber informasi yang terpercaya kebenarannya yang berkaitan dengan informasi haji yang terkini. Untuk itu hadirnya

SISKOHAT Kab/Kota terutama di Kabupaten Kudus ini menjadi salah satu manfaat bagi kita semua, sebab dalam SISKOHAT dilengkapi dengan informasi yang terpercaya seperti tahun atau waktu keberangkatan haji, tibanya ke Tanah Air Indonesia.

- d. Transparansi terkait biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH).

Sering menjadi pertimbangan yang matang bagi para pendaftar ibadah haji tentang biaya haji yang terbilang kisaran puluhan juta tentunya nominal tersebut tidak sedikit bagi pendaftar yang dari kalangan masyarakat biasa yang bermata pencaharian sebagai petani atau seajarnya. Tidak hanya pertimbangan yang matang tetapi juga kecemasan kerap datang menghampiri pikiran pendaftar terkait biaya haji nantinya benar-benar yang ditagihkan atau tidak.

Dari permasalahan diatas, hasil data penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan bahwa biaya penyelenggaraan ibadah haji sudah dikemas dengan baik dalam Bank Penerima Setoran (BPS) yang transparan dalam pembayaran tagihan haji. Karena dalam BPS nominal tagihan akan muncul sesuai dengan tarif yang ditentukan oleh pemerintah terkait biaya ibadah haji. Bank Penerima Setoran (BPS) yang disediakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus adalah Bank Permata Syariah. Jadi jangan khawatir untuk para pendaftar atau masyarakat umum terkait biaya ibadah haji.

3. **Faktor Pendukung dan Penghambat Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus**

Hasil dari penelitian faktor pendukung dan penghambat implementasi sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus yaitu dari faktor pendukung sendiri antara lain adanya pembaharuan aplikasi SISKOHAT secara berkala, adanya kerja sama antara SISKOHAT dengan pihak lain, sistem pengelolaan data menggunakan konsep host terpusat, adanya cadangan perangkat keras dan aliran listrik serta kekompleksan pegawai. Lalu dalam faktor penghambat yaitu penyimpanan data SISKOHAT yang menggunakan konsep CDP

(*centralized data processing*), banyaknya akses pengguna SISKOHAT, minimnya sumber daya manusia (SDM). Maka yang terjadi dari adanya faktor pendukung dan penghambat pun juga masih dapat diperbaiki agar berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Implementasi sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus tidak selalu berjalan dengan baik. Mestinya dalam kegiatan pelayanan ada hal atau faktor yang kurang mendukung serta menghambat proses pelaksanaan program SISKOHAT. Faktor pendukung merupakan suatu proses atau hal yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program SISKOHAT yang menjadikan pelayanan yang optimal.

Faktor pendukung implementasi SISKOHAT dalam melakukan programnya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Baik dari pihak PHU Kemenag Kabupaten Kudus yang dimulai dari ketua seksi PHU dan para pegawai PHU yang tentunya memberikan dukungan yang terbaik. Dari pihak luar selain PHU Kemenag yang terdiri dari pihak Bank penyelenggara Haji, SISKOHAT Kab/Kota, SISKOHAT Provinsi, SISKOHAT pusat Dirjen Kemenag RI hingga SISKOHAT Arab Saudi yang tentunya juga ikut andil menjadi faktor pendukung. Untuk itu, secara teori faktor pendukung mempunyai karakteristik sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

1) Adanya pembaharuan aplikasi SISKOHAT secara berkala

Pembaharuan aplikasi SISKOHAT yang dilakukan secara berkala yang disertai dengan tampilan menu yang lebih banyak akan memudahkan para pegawai untuk mengakses berbagai kebutuhan jemaah dan tidak perlu menggunakan komputer khusus untuk mengakses SISKOHAT.

2) Adanya kerjasama dengan pihak lain.

Kerjasama dengan pihak lain dapat juga dipahami terintegrasinya SISKOHAT dengan Kemenag Kab/Kota, Kemenag Provinsi, Kemenag Pusat (RI), tersambunganya SISKOHAT dengan pihak kesehatan, Bank Penyelenggara Haji dan SISKOHAT embarkasi yang berada di Arab Saudi tentunya mempermudah para penyelenggara ibadah haji yang

mengedepankan pelayanan yang optimal bagi calon dan jemaah haji. Hal ini juga mempengaruhi kecepatan dan ketepatan seluruh aktivitas pelaksanaan haji sehingga data seluruh jemaah langsung tersimpan tanpa khawatir hilangnya data.

- 3) Sistem pengelolaan data berkonsep *host* yang berada di Kemenag RI

Penggunaan konsep *host* atau CDP (*centralized data processing*) dimana semua proses pengolahan data ibadah haji berada di Pusat. Hal ini digunakan untuk mengantisipasi adanya data ganda yang ada di SISKOHAT terhadap data jemaah yang dimana hal semacam itu akan memakan waktu yang lama untuk mengurusinya.

- 4) Tersedianya cadangan *hardware* dan tenaga listrik.
Adanya cadangan perangkat keras atau *hardware* dan tenaga listrik menjadi salah satu faktor pendukung kegiatan pelayanan program SISKOHAT yang ada di Kemenag Kudus. Cadangan *hardware* digunakan ketika ada kerusakan komputer di waktu pelayanan jemaah haji hal ini tentunya untuk mengantisipasi antrian yang panjang sehingga menyebabkan ketidaknyamanan jemaah yang mendaftar atau mengurus kebutuhan haji lainnya di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus. Aliran tenaga listrik juga disediakan sebagai fasilitas Kantor Kemenag Kudus untuk dipergunakan ketika adanya mati aliran listrik di lingkungan Kantor Kemenag.

b. Faktor penghambat

- 1) Penyimpanan data SISKOHAT yang menggunakan konsep *centralized data processing* (CDP).

Konsep penyimpanan data pada SISKOHAT menggunakan konsep CDP (*centralized data processing*) dimana CDP ini menggunakan komputer host terpusat yang berada di Kemenag RI yang berperan sebagai pengendalian umum pengolahan data jemaah haji. Faktor yang menjadi penghambat SISKOHAT yang menggunakan konsep CDP ini adalah apabila terjadi kerusakan yang berada di Pusat atau Kemenag RI akan menghambat kinerja sistem informasi yang ada dibawahnya seperti BPS/BPIH atau yang lain.

- 2) Banyaknya akses penggunaan SISKOHAT.
Banyaknya pengakses SISKOHAT juga menjadi faktor penghambat SISKOHAT dalam melakukan programnya. Banyaknya akses ini tak dapat dipungkiri kebenarannya, sebab SISKOHAT telah dipasang di berbagai Kabupaten/ Kota di seluruh Indonesia. Hal ini tentunya menjadi penghambat bagi SISKOHAT dalam hal layanan berbagai kebutuhan ibadah haji. Meskipun demikian, pemerintah tetap mengantisipasi agar mencegah lambatnya akses SISKOHAT dalam kinerjanya.
- 3) Minimnya sumber daya manusia (SDM) terkait pahamiya ilmu informasi dan komputerisasi.
Pegawai dalam PHU Kemenag Kudus terbilang kecil terkait dengan pahamiya ilmu informasi dan komputerisasi. Hal tersebut disebabkan salah satunya adalah faktor usia yang sudah menginjak 35 tahun keatas, sehingga apabila mengikuti perkembangan teknologi terkini sedikit terhambat karena bukan masanya lagi. Tetapi untuk mengantisipasi hal seperti itu, pemerintah Kemenag Kudus menghimbau kepada para pegawainya terutama pegawai PHU untuk mengikuti pelatihan skill komputer atau ilmu teknologi guna untuk menambah wawasan terkini terkait ilmu informasi dan teknologi. Sehingga dapat mengoperasikan SISKOHAT sesuai dengan prosedur yang ada dan ketika ada kerusakan pada bagian tertentu, pegawai dapat mengatasinya sendiri tanpa menunggu pegawa yang sudah mahir dalam ilmu teknologi dan komputerisasi.³⁵

³⁵Saifurrohman, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2022, transkrip 3.